

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang peneliti peroleh di lapangan, melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi tentang Strategi Guru dalam Menanamkan Sikap Toleransi Anak Reguler dan ABK pada kelompok B2 di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam menanamkan sikap toleransi anak reguler dan ABK pada kelompok B2 di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin, antara lain adalah program “SARAPAN PAGI” Pelita Hati Banjarmasin, guru memberikan edukasi melalui nasehat, guru juga memberikan materi toleransi ke setiap pelajaran, selain itu anak reguler dan ABK belajar bersama.
2. Faktor yang mendukung strategi guru dalam menanamkan sikap strategi guru dalam menanamkan sikap toleransi anak reguler dan ABK pada kelompok B2 di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin, di antaranya: Latar belakang pendidikan guru, pengalaman guru dalam mengajar, orang tua, kondisi prasarana dan teman sebaya. Adapun faktor penghambat strategi guru dalam menanamkan sikap strategi guru dalam menanamkan sikap toleransi anak reguler dan ABK pada kelompok B2 di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin, di antaranya: kondisi prasarana dan belum adanya guru pendamping khusus (GPK).

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin peneliti berikan berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian berkaitan dengan strategi guru dalam menanamkan sikap toleransi anak reguler dan ABK pada kelompok B2 di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Meningkatkan pembinaan kepada guru-guru yang ada di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin agar dapat mempertahankan dan meningkatkan pemberian contoh terlebih lagi sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
- b. Menambah koleksi buku mendongeng tema Toleransi untuk mendukung strategi guru dalam menanamkan sikap toleransi di sekolah.
- c. Memaksimalkan Fungsi GPK tidak hanya di ruang sumber tapi juga di ruang kelas.

2. Bagi Guru

- a. Hendaknya selalu berusaha mempertahankan dan meningkatkan keteladanan sikap toleransi kepada anak.
- b. Selalu membudayakan anak untuk bersikap toleran dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.